



Vol. 04 No. 08 (2025) : 46-55

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MANAJEMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 PALAPA TANJUNG
KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG

Fitri Yati Naga¹, Cipto Handoko², Abdul Adib³¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, IndonesiaEmail : fitrinaga39@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Palapa, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan seluruh data bersifat fiktif namun disusun menyerupai kondisi riil pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi melalui perencanaan yang sistematis, pelaksanaan supervisi kelas, pembinaan profesional, monitoring kegiatan pembelajaran, serta evaluasi kinerja guru. Supervisi yang dilakukan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru PAI. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu supervisi, kesiapan guru yang tidak merata, dan kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran. Secara keseluruhan, manajemen supervisi kepala sekolah terbukti mampu meningkatkan kualitas guru PAI dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Kata Kunci: supervisi kepala sekolah, kompetensi guru, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of supervision carried out by the principal in improving the competence of Islamic Education (PAI) teachers at SD Negeri 1 Palapa, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through

observation, interviews, and documentation, with all field data being fictitious yet constructed to resemble the actual conditions of academic supervision in schools. The findings indicate that the principal conducts supervision through systematic planning, classroom supervision practices, professional coaching, monitoring of teaching activities, and evaluation of teacher performance. The supervision implemented contributes significantly to improving the pedagogical, professional, personal, and social competencies of PAI teachers. However, several obstacles were identified, such as limited supervision time, uneven teacher readiness, and insufficient learning facilities. Overall, the principal's supervision management has proven effective in enhancing the quality and performance of PAI teachers in carrying out the teaching and learning process.

Keywords: principal supervision, teacher competence, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Guru sebagai pendidik memiliki peran sentral dalam memastikan proses pembelajaran berjalan optimal. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), guru tidak hanya berperan menyampaikan materi ajar, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan penanam nilai-nilai akhlak mulia. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru PAI menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Salah satu fungsi utama kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi sebagai bentuk pembinaan profesional kepada guru. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian terhadap kinerja guru, tetapi juga sebagai proses pendampingan yang bertujuan meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru. Manajemen supervisi kepala sekolah yang efektif akan berdampak pada kualitas pembelajaran dan perkembangan profesional guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (Putri et al., 2022).

Di SD Negeri 1 Palapa Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi menjadi penting mengingat kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran serta tuntutan kompetensi guru yang semakin kompleks. Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang

berbeda dengan mata pelajaran lain, karena selain mengajarkan pengetahuan, ia menekankan pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Dengan demikian, guru PAI memerlukan pembinaan berkelanjutan agar mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Untuk memahami bagaimana supervisi kepala sekolah mendukung peningkatan kompetensi guru PAI, penelitian ini mengangkat beberapa fokus penting yang dirumuskan sebagai berikut:

1. bagaimana manajemen supervisi kepala sekolah dilaksanakan di SD Negeri 1 Palapa;
2. bagaimana pelaksanaan supervisi berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru PAI; dan
3. faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan supervisi tersebut.

Rumusan masalah ini kemudian dianalisis melalui kajian teori mengenai supervisi kepala sekolah, kompetensi guru, dan hubungan supervisi dengan peningkatan profesionalisme guru.

Supervisi kepala sekolah secara teoritis merupakan upaya sistematis untuk memberikan layanan profesional kepada guru melalui perencanaan, pengamatan, pembinaan, serta tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Sahertian (2010) mendefinisikan supervisi sebagai pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru memperbaiki proses pembelajaran secara berkesinambungan. Dalam praktiknya, supervisi mencakup perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi kelas, pemberian umpan balik, serta evaluasi kinerja guru. Supervisi yang terkelola dengan baik mampu menciptakan suasana kerja kolaboratif dan reflektif sehingga guru dapat terus mengembangkan kompetensinya.

Kompetensi guru PAI sendiri mencakup empat aspek, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru PAI dituntut untuk menguasai materi agama secara mendalam, menjadi teladan moral di sekolah, serta mampu mengelola pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Di sinilah supervisi kepala sekolah berperan sebagai dorongan utama untuk memastikan guru menjalankan tugas sesuai standar kompetensi.

Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Penelitian oleh Kurniawan (2019) menemukan bahwa guru yang mendapat

supervisi rutin menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran. Rahmawati (2021) menyimpulkan bahwa supervisi berkontribusi terhadap penguatan kompetensi kepribadian dan profesional guru PAI melalui pembinaan intensif. Temuan-temuan tersebut menegaskan pentingnya supervisi dalam pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bermaksud mengkaji secara mendalam manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SD Negeri 1 Palapa Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, dengan harapan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi bahan pertimbangan bagi peningkatan mutu supervisi di sekolah-sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena fokus penelitian diarahkan untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Palapa Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan fenomena supervisi sebagaimana berlangsung di lapangan secara apa adanya, tanpa manipulasi data, serta menekankan pemahaman makna dan proses.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Palapa, sebuah sekolah dasar negeri yang berada di kawasan Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, serta dua orang guru kelas yang terlibat dalam proses supervisi akademik. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan supervisi.

Data penelitian bersumber dari: Data primer, diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru PAI mengenai pengalaman supervisi, strategi pembinaan, dan perubahan kompetensi guru. Data sekunder, berupa dokumen sekolah seperti jadwal supervisi, instrumen penilaian supervisi akademik, catatan evaluasi pembelajaran, serta program kerjanya. Seluruh data bersifat fiktif namun disusun menyerupai kondisi nyata dalam praktik supervisi sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: Wawancara mendalam (*in-depth interview*) – dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi. Observasi – pengamatan dilakukan

terhadap proses pembelajaran guru PAI serta aktivitas supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Dokumentasi – peneliti menelaah dokumen administrasi supervisi sekolah untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap: Reduksi data, yaitu memilih, menyederhanakan, dan mengelompokkan informasi penting terkait manajemen supervisi. Penyajian data, dengan merangkai hasil temuan dalam bentuk narasi untuk memudahkan penarikan makna. Penarikan kesimpulan, dilakukan secara berulang melalui verifikasi data hingga diperoleh gambaran yang valid mengenai pola supervisi kepala sekolah.

Keabsahan data dijaga melalui teknik **triangulasi sumber dan metode**, yaitu membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan. Peneliti juga melakukan **member check** kepada informan untuk memastikan bahwa hasil interpretasi data telah sesuai dengan kondisi yang mereka maksudkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menggambarkan pelaksanaan manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Palapa Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Seluruh data bersifat fiktif tetapi disusun mendekati kondisi nyata praktik supervisi akademik di sekolah dasar negeri.

Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah menyusun perencanaan supervisi secara sistematis melalui pembuatan jadwal supervisi tahunan, penyiapan instrumen observasi pembelajaran, serta penetapan indikator kompetensi guru yang akan ditingkatkan. Rencana supervisi disosialisasikan kepada guru PAI pada awal semester agar pelaksanaannya berjalan terarah. Guru PAI mengaku merasa terbantu karena memiliki gambaran mengenai aspek-aspek yang akan dinilai.

Pelaksanaan Supervisi Kelas

Supervisi kelas dilakukan sebanyak dua kali setiap semester. Kepala sekolah melakukan observasi langsung terhadap pembelajaran PAI, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Berdasarkan hasil observasi, guru PAI dinilai memiliki kemampuan yang baik pada aspek penguasaan materi, tetapi

perlu penguatan pada variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan media. Catatan supervisi diberikan secara tertulis untuk ditindaklanjuti oleh guru.

Pembinaan dan Bimbingan Profesional

Setelah supervisi, kepala sekolah melaksanakan pembinaan melalui diskusi informal dan bimbingan teknis. Guru PAI diarahkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik melalui pembuatan RPP yang lebih variatif, penggunaan media pembelajaran berbasis gambar dan video, serta strategi penilaian autentik. Pembinaan ini dirasakan sangat membantu guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru

Monitoring dilakukan sepanjang semester melalui peninjauan perangkat pembelajaran, jurnal mengajar, serta portofolio hasil belajar siswa. Evaluasi akhir menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru PAI, terutama dalam kemampuan merancang pembelajaran dan interaksi dengan siswa. Namun, beberapa kendala tetap muncul seperti keterbatasan waktu supervisi dan fasilitas sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen supervisi kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam mendorong peningkatan kompetensi guru PAI. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan terstruktur terbukti mampu menciptakan suasana pembinaan yang kondusif, sejalan dengan teori supervisi akademik yang menekankan pentingnya perencanaan menyeluruh sebelum observasi dilakukan.

Pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan secara langsung selaras dengan konsep supervisi klinis yang menekankan hubungan profesional antara supervisor dan guru. Observasi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah bukan hanya menilai, tetapi juga memberikan ruang dialog reflektif bagi guru PAI untuk memahami kelebihan dan kekurangan dirinya. Hal ini sejalan dengan pandangan Sergiovanni bahwa supervisi harus berfungsi sebagai proses pemberdayaan guru.

Pembinaan profesional yang dilakukan kepala sekolah juga sesuai dengan teori kompetensi guru yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Peningkatan terlihat terutama pada kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dan dalam mengelola kelas. Pembinaan informal yang dilakukan melalui diskusi dan bimbingan teknis juga membantu menciptakan suasana kemitraan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru PAI.

Monitoring dan evaluasi kinerja menjadi bagian penting dalam siklus supervisi. Hasil monitoring menunjukkan adanya perkembangan kompetensi pada guru PAI, meskipun terdapat hambatan seperti kesiapan guru yang tidak merata dan fasilitas yang terbatas. Kendala-kendala ini sesuai dengan temuan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa efektivitas supervisi dipengaruhi oleh dukungan sarana-prasarana, ketersediaan waktu, dan komitmen guru.

Secara keseluruhan, supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SD Negeri 1 Palapa telah berjalan sesuai prinsip-prinsip supervisi modern yang mengutamakan pembinaan profesional, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan. Supervisi terbukti tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi guru PAI, tetapi juga mampu membangun budaya kerja yang lebih berkualitas dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen supervisi kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Palapa Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Supervisi dilakukan melalui tahapan perencanaan yang sistematis, pelaksanaan supervisi kelas yang terstruktur, pembinaan profesional yang berkelanjutan, serta monitoring dan evaluasi kinerja guru. Setiap tahap supervisi memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru PAI.

Pelaksanaan supervisi yang berbasis pada kemitraan, dialog reflektif, dan pembinaan teknis mampu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif sehingga guru PAI lebih mudah memperbaiki praktik pembelajarannya. Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, kesiapan guru yang tidak merata, dan minimnya fasilitas pendukung pembelajaran. Namun, kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas supervisi yang dilakukan kepala sekolah.

Secara keseluruhan, manajemen supervisi kepala sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas guru PAI dan berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Supervisi yang konsisten dan terarah menjadi salah satu faktor strategis dalam menciptakan guru yang profesional dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2017). *Tips Efektif Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fathurrohman, M. (2018). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, N. E., Warisno, A., Mujiyatun, & Hartati, S. (2022). PERAN SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI. *UNISAN JOURNAL*, 01(04), 83–90.
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*. Boston: Pearson.
- Suhardan, D. (2017). *Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto, & Suryanto. (2018). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 123–135.
- Wijaya, A. (2020). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–58.